

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ADE ERMAN SYAHPUTRA
NIM. 16838**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

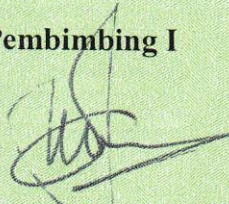
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 PADANG**

Nama : Ade Erman Syahputra
NIM : 16838
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

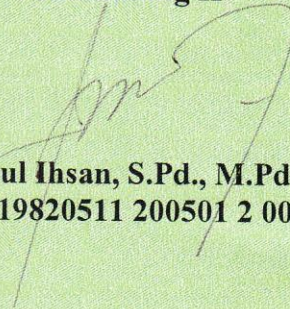
Padang, Agustus 2016

Pembimbing I



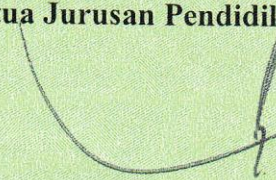
Drs. Zulman, M.Pd
NIP. 19581216 198403 1 002

Pembimbing II



Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820511 200501 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang


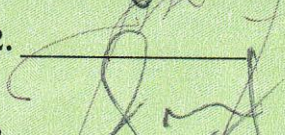
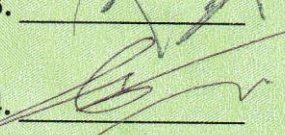

Nama : Ade Erman Syahputra
NIM : 16838
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2016

Tim penguji

	Nama
Ketua	: Drs. Zulman, M.Pd
Sekretaris	: Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd
Anggota	: Dr. Emral, M.Pd
Anggota	: Drs. Kibadra, M.Pd
Anggota	: Atradinal, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	_____

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK N 4 Padang**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016



Ade Erman Syahputra
NIM. 16838

ABSTRAK

Ade Erman Syahputra 2016 : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMK N 4 Padang

Penelitian ini berawal dari masalah yang ditemukan di SMKN 4 padang yang kegiatan ekstrakurikuler sepak bolanya kurang berjalan secara optimal sebagai mana mestinya. Untuk mencapai prestasi pemain yang baik maka harus di dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dengan baik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 4 padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain sepak bola yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 4 padang. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 40 orang, karena populasinya kurang dari 100. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 4 padang masih belum begitu terlaksana dengan baik. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 40 orang responden, setengah dari responden menjawab pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMKN 4 Padang sudah baik dan sebagian dari responden lainnya menjawab pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMKN 4 Padang belum baik. Berikut rincian persentasenya, 17,5 % responden menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMKN 4 Padang sudah sangat baik dan 30% lainnya menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMKN 4 Padang sudah baik, sedangkan 35% responden menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMKN 4 Padang buruk dan 17,5% lainnya menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMKN 4 Padang sangat buruk.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMKN 4 Padang" dan alhamdulillah dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak ditemukan kelemahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan masukan yang positif.

Padang , April 2016

Penulis
Ade Erman Syahputra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	9
2. Pemain Sepak Bola	12
3. Guru Penjasorkes Guru Penjasorkes/Pelatih Menyusun Program Kegiatan Ekstrakurikuler	13
4. Sarana dan prasarana.....	17
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pertanyaan Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengolahan Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	25
B. Analisis Data	26
C. Pembahasan.....	29
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi populasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 4 Padang	22
2. Distribusi sample siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMKN 4 Padang	23
3. Interpretasi Data Statistik Deskriptif	24
4. Skore Jawaban Angket Responden Penelitian.....	26
5. Statistik deskriptive	27
6. Frekuensi Skor Responden	27
7. Interpretasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMKN 4 Padang	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	19
2. Diagram distribusi frekuensi skor siswa	28
3. Diagram persentase pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMKN 4 Padang	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Spesifikasi Angket	38
2. Angket Penelitian.....	39
3. Tabulasi Skor Hasil Data Penelitian	41
4. Tabel Nilai r-table	43
5. Surat-surat	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang yang melaksanakan pembangunan disegala bidang, terutama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia seutuhnya untuk membentuk manusia yang cerdas, terampil, berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani. Dari sekian banyak pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, pembangunan dibidang pendidikan sangat diutamakan, ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya dana pendidikan serta pembangunan fisik berkaitan dengan pendidikan. Karena melalui pendidikan pemerintah dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, seperti yang di nyatakan dalam UU. No. 2 tahun 1999, pasal 4 berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap mandiri serta bertanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan“

Kutipan di atas menegaskan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas serta meningkatkan Sumber Daya Manusia seutuhnya, banyak cara yang telah dilakukan pemerintah salah satunya adalah melalui jalur pendidikan, dalam hal ini adalah pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam RUU Sisdiknas

(2003) dipertegas lagi bahwa” tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (RUU Sisdiknas : 2003 hal 7).

Dalam merealisasikan tujuan yang dimaksud, peran dari pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu cara untuk mencapainya. Untuk itu pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah perlu mendapat perhatian yang serius dari semua pihak yang terkait terutama guru-guru penjas dan kepala sekolah. Tanpa keseriusan guru-guru pendidikan jasmani dan kesehatan serta kepala sekolah mustahil tujuan tersebut dapat dicapai, sehingga dengan demikian peserta didik tidak hanya sehat jasmani dan rohani tetapi peserta didik juga dapat menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat pada setiap cabang olahraga.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani dan kesehatan dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler pendidikan seperti yang dikemukakan berikut ini

“Intrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui tatap muka yang alokasinya telah ditentukan dalam susunan program dan diperdalam melalui tugas-tugas. Ektrakurikuler adalah merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan diluar sekolah atau dalam sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai cabang olahraga yang diminatinya “. (Depdikbud, 1994 : 5 - 6).

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, yang diberikan 2 jam waktu setiap minggunya dengan berbagai cabang olahraga sesuai dengan kurikulum tahun 2013. Mengamati pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK, yang hanya 2 jam dalam 1 (satu) minggu, rasanya sulit bagi kita untuk mencapai tujuan yang dipaparkan di atas tadi, dengan demikian untuk mengantisipasinya perlu diselenggarakan kegiatan diluar jam pelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Lebih lanjut dalam Buku Pedoman Khusus Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dikatakan “ waktu yang dialokasikan untuk pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terbatas, maka guru diharapkan menyusun kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya mencapai keseluruhan kompetensi di dalam kurikulum yang kegiatannya dapat dilaksanakan pada waktu luang/senggang, seperti sore hari atau hari libur.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut tujuannya tidak hanya untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani peserta didik tetapi juga untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan sekolah secara keseluruhan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan, hal ini seperti yang dikemukakan oleh SK.Dirjen Dikdasmen 226/C/Kep/O/1992 dijelaskan bahwa “ Kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata

pelajaran, menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.”

Berpijak dari SK Dirjen Dikdasmen tersebut di atas, maka kegiatan diluar jam pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan disetiap sekolah, karena kegiatan tersebut selain meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani peserta didik tetapi juga untuk mengembangkan minat dan bakat para peserta didik sesuai dengan minatnya masing-masing. Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik lebih leluasa mengembangkan pengetahuan serta keterampilannya untuk penyaluran minat beserta bakat sesuai dengan bidang yang diminatinya. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan diluar jam pelajaran dimaksud seperti kegiatan keagamaan, penalaran, keterampilan komputer, seni, olahraga, pramuka, dll.

Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilaksanakan di sekolah, ternyata di SMKN 4 Padang hanya bidang olahraga yang paling banyak digemari oleh siswa-siswanya. Dari sekian banyak cabang olahraga seperti Senam, Atletik, Voli, Basket, Takraw, Bulu Tangkis dan Sepak bola, ternyata cabang olahraga yang sangat digemari oleh siswa adalah cabang olahraga sepak bola. Cabang olahraga sepak bola merupakan salah satu cabang yang banyak jumlah pesertanya, hal ini karena olahraga sepak bola merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat padang, selain itu olahraga sepak bola sering mengharumkan nama SMKN 4 Padang di tingkat kecamatan lubuk begalung. Sepak bola di SMKN 4 Padang memang sering juara di tingkat SMK sekota padang, apalagi akhir-akhir ini sepak bola ini

sangat didukung oleh Kepala Sekolah SMKN 4, Drs.Yusrizal,MM dan juga pemuka masyarakat lubuk begalung.

Berangkat dari kenyataan yang dikemukakan itu, maka kegiatan ekstrakurikuler cabang sepak bola di SMKN 4 Padang ini perlu mendapat perhatian yang lebih serius lagi oleh semua pihak yang terkait tentunya yang paling utama sekali adalah guru-guru penjasorkes yang bertindak sebagai seorang pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler cabang sepak bola. Oleh karena itu, muncul beberapa pertanyaan, apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cabang sepak bola di SMKN 4 Padang sudah terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan dan apakah guru penjasorkes atau pelatih ekstrakurikuler sudah menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.

Hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SMKN 4 Padang bapak Drs.Yusrizal, MM, tanggal 4 September 2015 di lubuk begalung, dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepak bola di SMKN 4 Padang sampai saat ini sepertinya kurang berjalan sebagaimana semestinya, dimana jika dilihat setiap kali mereka berlatih, boleh dikatakan tidak didampingi oleh guru penjasorkes ataupun pelatih. Disamping itu mereka dalam melakukan kegiatan sepertinya jadwalnya belum teratur serta belum memiliki program dan tujuan kegiatan yang jelas. Mereka melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hanya atas keinginan para siswa-siswa peserta saja, jarang sekali mereka dibimbing oleh para guru/pelatih.

Informasi yang hampir sama dikemukakan oleh guru penjasorkes SMKN 4 Padang Zari Usman mengatakan, bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler masih belum memiliki tujuan yang jelas, belum memiliki program latihan, belum memiliki jadwal latihan yang teratur. Disamping itu salah seorang siswa SMKN 4 Padang yang juga merupakan siswa yang aktif pada kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepak bola mengatakan bahwa untuk mengatur semua kegiatan lebih banyak dilakukan oleh siswa-siswa yang sudah memiliki keterampilan yang memang agak lebih dari teman-temannya yang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan pihak-pihak terkait di sekolah tersebut didapatkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepak bola kurang berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak, tentunya hal ini menimbulkan pertanyaan kenapa SMKN 4 yang cukup membawa nama baik sekolah dan Kecamatan Lubuk Begalung, akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikulernya kurang berjalan sesuai dengan harapan? Apa yang menyebabkan kurang terlaksananya kegiatan tersebut? Untuk mengungkapkan semua pertanyaan-pertanyaan itu berikut dirumuskan identifikasi masalah.

B. Identifikasi Masalah

1. Latar belakang pendidikan guru penjasorkes atau pelatih.
2. Siswa/Pemain sepak bola mengikuti ekstrakurikuler
3. Kualifikasi guru penjasorkes atau pelatih.

4. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki di SMKN 4 Padang.
5. Program latihan yang belum terarah
6. Dukungan Pemkab masih kurang
7. Dukungan Kepala sekolah.
8. Dukungan Orang tua

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar lebih terarah pelaksanaan penelitian ini serta karena keterbatasan penulis, waktu, dana, dan bahan referensi maka penulis melakukan pembatasan masalah terhadap masalah yang akan diteliti, dari uraian di atas maka yang diteliti adalah

1. Program latihan pemain yang belum terarah di SMKN 4 Padang
2. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMKN 4 Padang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana program latihan ekstrakurikuler pemain sepak bola di SMKN 4 Padang?
2. Bagaimana ketersediaan Sarana dan Prasarana ekstrakurikuler sepak bola di SMKN 4 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Program latihan ekstrakurikuler pemain sepak bola di SMKN 4 Padang
2. Ketersediaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler sepak bola di SMKN 4 Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Penulis dalam memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Keolahragaan.
2. Siswa SMKN 4 Padang, sebagai acuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan sepak bolanya.
3. Kepala sekolah sebagai pedoman dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 4 Padang.
4. Guru Penjasorkes sebagai Pelatih kegiatan ekstrakurikuler, sebagai sesuatu yang diperhitungkan dalam program latihan
5. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai acuan atau pedoman dalam meneliti lebih lanjut.
6. Peneliti berikutnya sebagai bahan penelitian yang relevan.
7. Bahan bacaan di perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMK N 4 Padang belum berada dalam kondisi yang benar-benar baik. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, setengah dari responden menjawab baik dan sebagian dari responden lainnya menjawab tidak baik. Dari observasi awal terlihat pemain/siswa dan sarana prasarana yang ada di SMKN 4 Padang kurang baik. Dan setelah dilakukannya penelitian ini, terjawab bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 4 Padang memang belum begitu baik. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemain yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SMK N 4 Padang berada dalam klasifikasi yang belum begitu baik.
2. Sarana dan prasarana di SMK N 4 Padang berada dalam klasifikasi yang belum begitu baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan hal-hal berikut:

1. SMK N 4 Padang perlu membentuk kepengurusan khusus untuk mengurus kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan lebih baik lagi.
2. Kepala sekolah menyediakan alat-alat pendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 4 Padang sehingga sarana dan prasarana kegiatan selalu lengkap.

3. Kepada kepala sekolah disarankan untuk membuat anggaran khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 4 Padang.
4. Guru Penjasorkes sebagai Pelatih kegiatan ekstrakurikuler SMK N 4 Padang agar membuat program latihan yang jelas dan terarah.
5. Pemain/siswa agar lebih baik lagi dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan ekstrakurikuler.
6. Disarankan kepada UPTD Lubug Begalung, kiranya dapat memberikan motivasi kepada sekolah-sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (1986). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Prima Aksara.
- Arikunto, Suharaimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharaimi.1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke cipta.
- Arikunto, Suharaimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arsil. 1999. *Pembinaan Kondisi Fisik*. FIK UNP.
- Batty, Eric. 1996. *Latihan Sepak Bola Metode Baru*. Bandung: Pioner Jaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Buku Panduan Penulisan tugas Akhir/Skripsi*, Universitas Negeri Padang : UNP.
- Djezed dan Darwis. 1985. *Buku Pelajaran Sepak Bola*. Padang: FPOK IKIP Padang.
- Dwijoko, Kasiyo. 1993. *Dasar - Dasar Ilmiah Kepelatihan*. Semarang: IKIP.
- Hadi, Sutrisno. (1986). *Motodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspex-Aspex Coaching*. Jakarta:Dekdikbud.
- Kosasih, Engkos.1985. *Olahraga, Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Muthohir, Toha Cholik. 2000. *Penelitian Aksi Dalam Proses Pelatihan Olahraga* Diterbitkan Atas Kerja Sama KONI Pusat Dengan Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. (2002). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfa Beta.
- Suharno. 1982. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FKIP-IKIP Yogyakarta.
- Syafruddin. 1999. *Dasar-Dasar Kepelatihan Olahraga*. Padang : FIK UNP.
- Sneyers. 1988. *Sepakbola Latihan dan Strategi Bermain*. Jakarta: PT Rosda Jaya Putra.
- Tim Pengajar Sepak Bola FIK UNP. 2005. *Sepakbola*. Padang: FIK UNP.